

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SERVICE*
BACKHAND BULU TANGKIS MELALUI GAYA MENGAJAR
RESIPROCAL PADA SISWA KELAS VIII DI
SMPN 10 PALOPO**

Rahmat Hidayat

Program studi pendidikan jasmani
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palopo
Email: rahmathidayat44722@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan belajar bulu tangkis pada SMP Negeri 10 Palopo, pada penelitian ini terdapat 16 siswa yang menjadi sampel penelitian, Hasil penelitian ini adalah gaya mengajar reciprocal diterapkan kepada siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran di SMP Negeri 10 Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari pra siklus sehingga siklus kedua memiliki peningkatan ketuntasan pada kemampuan service backhand bulutangkis sebanyak 82,33%. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar reciprocal dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kata Kunci : gaya mengajar reciprocal, service backhand bulutangkis

ABSTRACT

This study aimed to describe the application of learning methods in improving the ability to learn badminton at SMP Negeri 10 Palopo. There were 16 students who became the sample in this study. The results show that the reciprocal teaching style applied to students can improve student learning outcomes at SMP Negeri 10 Palopo. This is shown by the results from the pre-cycle to the second cycle that there is an increase in completeness in badminton backhand service ability as much as 82.33%. From the results of this study, it can be concluded that the reciprocal teaching method can improve students' learning abilities.

Keywords: *reciprocal teaching style, badminton backhand service*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para peserta didik, yang dimana peserta didik diberikan pembelajaran dari seorang pengajar atau biasa di sebut guru. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik para peserta didik di harapkan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, serta ahlak mulia agar berguna bagi bangsa dan negara kelak. Dunia pendidikan tak hanya pengetahuan tentang sosial yang bisa di pelajari, salah satu contoh ilmu yang perlu di kembangkan adalah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan jasmani ada beberapa aspek yang di kembangkan dan di nilai oleh para pengajar yaitu aspek *afektif*, *kognitif*, dan *psikomotor* dari para peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani ada beberapa cabang olahraga yang terangkum dalam Kurikulum 2013, salah satunya adalah permainan bola kecil, seperti *softball*, kasti, *tennis* meja dan bulutangkis. Bulutangkis merupakan sebuah olahraga yang sangat populer di dunia, olahraga Bulutangkis biasanya dimainkan dengan jumlah pemain satu lawan satu (tunggal) atau dua lawan dua (ganda), olahraga ini menarik banyak minat baik pria maupun wanita, Untuk dapat bermain bulutangkis tentunya harus menguasai teknik dasarnya terlebih dahulu, mulai dari cara memegang raket, pukulan, dan *service*.

Proses pembelajaran ada banyak cara mengajar atau gaya mengajar yang dapat di gunakan. Sesuai dengan hasil *survey* peneliti di SMP Negeri 10 Palopo, kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk siswa kelas VIII pada mata pelajaran penjas di SMP Negeri 10 Palopo adalah 75, sehingga apabila siswa tidak mencapai nilai KKM tersebut maka siswa di nyatakan tidak lulus dan akan mengulang. Berdasarkan jumlah hasil presentase siswa

kelas VIII.A SMP Negeri 10 Palopo yang mendapat nilai tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 18,75% dan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 81,25%, peneliti menyadari bahwa ada beberapa peserta didik yang tidak menikmati proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bulutangkis, sehingga mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Hal itu di karenakan gaya mengajar yang di gunakan pengajar terlalu monoton atau kaku. Guru pendidikan jasmani di tuntut untuk kreatif, disiplin, dan cerdas dalam mengajar agar mampu membawa peserta didik ke situasi yang menyenangkan serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

Proses pendidikan jasmani harus dapat di laksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dengan itu perlu di cari suatu bentuk metode dan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar yang merupakan salah satu solusi atau cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Banyak gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Gaya yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran yang akan disampaikan. Gaya mengajar pendidikan jasmani harus berorientasi pada siswa jangan selalu berpusat pada guru. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan ulasan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Apabila proses pembelajaran kurang baik tentunya akan mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik. Atas dasar itu peneliti memiliki ketertarikan untuk menerapkan gaya mengajar yang sesuai, dan tentunya juga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, salah satu contoh gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pendidikan jasmani yaitu gaya mengajar *reciprocal*.

Gaya mengajar *reciprocal* merupakan gaya mengajar yang menekankan siswa untuk lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang

dilakukan oleh siswa, pada gaya mengajar *reciprocal* kelas diorganisir dan di bagi menjadi dua kelompok, tiap kelompok melakukan kegiatannya secara berpasangan, setiap anggota dari pasangan ini mempunyai peranan masing-masing, salah seorang di antara mereka berperan sebagai pelaku sementara yang lainnya sebagai pengamat. Dalam menggunakan metode mengajar *reciprocal* akan memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas, siswa diberi kewajiban untuk menilai hasil belajar secara terbatas, penilaian hanya terbatas oleh seorang terhadap seorang siswa, oleh sekelompok siswa terhadap kelompok siswa lain, atau sekelompok siswa terhadap hasil belajar seorang siswa. Apabila gaya mengajar *reciprocal* diterapkan dalam proses pembelajaran, maka siswa dapat lebih aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan diri sendiri, menilai diri sendiri, bertanggung jawab pada perbuatan dan hasilnya.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2017 : 9) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah. Dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan).

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), karena metode metode penelitian kuliitatif akan mengkaji tentang bagaimana pembelajaran berlangsung dengan memperlihatkan interaksi seorang guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas maupun dilapangan. Subyek penelitian ini adalah kelas VIII SMP. Diambil siswa kelas VIII-A SMP Negeri 10 Palopo yang berjumlah 16 siswa. Peneliti

memilih kelas VIII-A sebagai subjek penelitian berdasarkan pada pembelajaran bulu tangkis dan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa teknik *service* yang dilakukan oleh para siswa kurang begitu baik. Data yang dikumpulkan ada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian Tindakan Kelas dianalisis secara deskriptif. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian Tindakan Kelas dianalisis dengan menggunakan persentase untuk melihat peningkatan kompetensi hasil belajar *service* melalui gaya mengajar *reciprocal* pada permainan bulu tangkis dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dikategorikan dalam batas tuntas dan tidak tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada sampel siswa dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII A SMP Negeri 10 Palopo.

PEMBAHASAN

Setelah menerapkan metode mengajar *reciprocal* pada mata pelajaran pendidikan jasmani terlihat dengan jelas peningkatan baik dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa meningkat karena adanya kerjasama peneliti dengan guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Ada beberapa pertemuan yang masih belum maksimal karena masih ada kekurangan – kekurangan pada saat pelaksanaan tindakan kelas, namun hal tersebut diperbaiki melalui refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dalam mata pelajaran bulutangkis kelas VIII-A SMP Negeri 10 Palopo dengan menerapkan metode mengajar *reciprocal* untuk meningkatkan hasil belajar

Hasil penelitian *service backhand* bulutangkis kelas VIII-A SMP Negeri 10 Palopo dengan menggunakan metode mengajar *reciprocal* untuk meningkatkan hasil belajar *service backhand* bulutangkis berjalan dengan baik di karenakan pada siklus II para siswa dapat menguraikan kesalahan – kesalahan yang ada pada siklus I sehingga menyempurnakannya pada siklus II.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani dalam permainan bulutangkis dengan menggunakan metode mengajar *reciprocal* untuk meningkatkan hasil belajar *service backhand* bulutangkis siswa yang terjadi pada setiap siklus I dan siklus II hasil belajar siswa telah mencapai indicator keberhasilan atau KKM 75.

KESIMPULAN

Berdasarkan data tiap siklus dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mengajar *reciprocal* pada mata pelajaran pendidikan jasmani dengan materi *service backhand* pada permainan bulutangkis kelas VIII-A SMP Negeri 10 Palopo dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran gaya mengajar *reciprocal* pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmaras, D. S. (2020). *Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38.
- Agus Cahyono. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Bolabasket Menggunakan Media a Udiotvisual Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Karangtengah Tahun 2015. Universitas Negeri Semarang.
- Ali, M. (2018). *Meningkatkan Pembelajaran Chest Pass Melalui Media Simpai Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas Xiips Sma Negeri 1 Kuok Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 533–544.

- Anggita Wilda Salistia¹, Nurina², T., & Wijaya², M. R. A. (2018). *Hubungan Power Lengan Dan Fleksibilitas Pergelangan Tangan Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Chest Pass Pada Ekstrakurikuler Bolabasket Smp Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun 2018*. Repository UMMI, 1, 134–141.
- Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2020). *Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo*. Metaedukasi, 57–63.
- Fatahillah, A. (2018). *Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO), 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>
- Hartada Hermudian, Mimi Haetami, F. P. H. (2020). *Kemampuan Teknik Dasar Chest Pass Bola Basket Peserta Didik Di Smp Negeri 18 Pontianak*. Pontianak, 9(1), 14.
- Ilham Arvan Junaidi¹. (2018). *Peningkatan Keterampilan Chest Passbola Basket Melalui Metode Peer Teaching mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga*. Penjaskesrek, 5(April), 37–44.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovey Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1).
- Maksum, H., & Wibowo, T. R. (2019). *Permainan Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.3157/jpo.v8i1.1213>
- Mashuri¹, H., Zawawi², M. A., Kholis³, M. N., Junaidi⁴, S., Budiman, Pratama⁵, A., Harmono⁶, S., & Jatmiko. (2019). *Pelatihan Kondisi Fisik Dominan Bolabasket*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 1–9.
- Mirza Awali. (2018). *Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Basket*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 1–12.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Mohammad Kamal Fauzi □ Priyanti⁵² (2015). *Unnes Journal of Sport Sciences*. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 50–59.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.

<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000%0AMINAT>

- Pauweni, M. (2012). *Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo*. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Purwatiningsi, S. (n.d.). *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Balok*.
- Setianingrum, S. (n.d.). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Suherman, A. (2014). *implementasi Kurikulum Baru Tahun 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 71–76.
- Suminah, Imam Gunawan, S. M. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan*. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk>
- Yuliana, Adelya ika, Ketut Astra, P. P. A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2), 2–8.